

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULIT JAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KANUPATEN  
TAKALAR.**

---

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULIT JAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KABUPATEN  
TAKALAR**

**Sri Arsi M. Ikbal : Sofyan Salam., Yabu M.**

Prodi pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain  
Universitas Negeri Makassar  
([sryiqbal@gmail.com](mailto:sryiqbal@gmail.com))

**ABSTRAK**

**Sri Arsi M. Ikbal, 2019.** *“Pembuatan Hiasan Dinding dari Bahan Kulit Jagung dalam Pembelajaran Prakarya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Proses pembuatan hiasan dinding dari limbah kulit jagung oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar. (2) Hasil karya hiasan dinding dari limbah kulit jagung oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian survei menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan berkarya siswa dalam pembelajaran prakarya dan hasil karya siswa berupa hiasan dinding yang terbuat dari kulit jagung, dengan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini yaitu; (1) Proses pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013, dimana peserta didik harus lebih aktif dan guru sebagai fasilitator. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: (1) guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran, (3) memberikan meteri pembelajaran kepada peserta didik, (4) memberikan tugas kepada peserta didik, (5) menarik kesimpulan pembelajaran, (6) menutup pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya, (7) peserta didik membaca do'a dan mengondisikan kelas. Untuk membuat hiasan dinding sebagai tugas peserta didik dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan, menggunting/ memotong kertas duplex, menggunting kertas karton manila, menempelkan kertas karton manila di atas kertas duplex, merangkai kulit jagung, menempelkan rangkaian di atas media yang telah tersedia. (2) Hasil karya Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang berjumlah 22 karya, objek yang ditampilkan berupa tumbuhan. Berdasarkan kriteria penilaian seni kerajinan dari aspek ide atau gagasan karya yang ditampilkan pada penelitian ini berupa tumbuhan, dari aspek wujud yang berhubungan dengan prinsip-prinsip komposisi meliputi proporsi dan keseimbangan, sebagian besar karya peserta didik masih kurang tepat dalam penempatan objek, dari aspek penguasaan teknik peserta didik sudah mampu merangkai karya dengan teknik membentuk dan menempel, dari aspek penguasaan bahan peserta didik menggunakan semua bahan yang tersedia dan menggunakan sesuai dengan fungsinya dan dari aspek kreativitas, karya peserta terlihat cukup kreatif dengan menampilkan beberapa bentuk tambahan seperti pita dan pot sehingga karya terlihat lebih menarik.

## **ABSTRACT**

**Sri Arsi M. Ikbal, 2019.** “The manufacture of wall décor from corn husks in the craft learning by students of the grade eighth SMP N 1 Mangarabombang Takalar Regency”. Thesis. Fine Art Education Study Program Faculty of Art and Design State University of Makassar.

This research aims to find out (1) the process of manufacture wall decor with corn husks by students of the eighth grade of SMP N 1 Mangarabombang, Takalar Regency. (2) The students' wall decor with corn husks by students of the eighth grade of SMP N 1 Mangarabombang Takalar Regency. This research was a type of survey research that used the qualitative approach. The sources of Data in this research was students creation activity in the craft learning and result of students works in the form of the wall decor from the corn husks, with data collection techniques observation, documentation, and interview. The results of this research that; (1) The learning process used the 2013 curriculum, where students have to be more active and the teacher as a facilitator. As for learning measures as follows: (1) the teacher started the learning by greeted and checked the attendance of students, (2) delivered the learning objectives, (3) gave the learning material to students, (4) gave assignments to students, (5) conclusions of the learning, (6) End the learning activity by delivered learning material for the next meeting, (7) students prayed and conditioning class. To made the wall decor as students task, it started with prepared tools and materials, cut out the duplex paper, cut out manila paper, attaches the manila paper on duplex paper. String up the corn husks, attach it on the available media. there was 22 number of the result of students works in the eighth grade of SMPN 1 Magarabombang, the objects displayed in the form of the plant. Based on the assessment of art crafts criteria from the ideas aspect or notion of the works displayed in this research in the form of the plant, from the form aspect that was associated with the principles of the composition includes proportion and balance, most of students works were still less appropriate in the placement of objects, on the aspect of technical mastery, students already capable to string up works with the techniques of shaping and sticking, on the material mastery aspect, students used all available materials and it was used in accordance by its functions, and from the creativity aspect, the student's works pretty looks creative by displayed some additional forms such as ribbons and pots so that the works look more interesting.

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULIT JAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KABUPATEN  
TAKALAR.**

---

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap siswa sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pembelajaran pada mata pelajaran Prakarya menyiapkan siswa untuk mengenal potensi yang ada di daerahnya, sehingga dapat mengembangkan cinta tanah air dan nasionalisme, serta dapat berperan aktif selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia untuk bertanggung jawab mengembangkan kearifan lokal Indonesia.

Mata pelajaran Prakarya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri siswa melalui produk yang dihasilkan sendiri dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Prakarya juga merupakan ilmu terapan yang mengaplikasikan pelbagai bidang ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah praktis yang secara langsung mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Seperti yang terjadi di SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar dalam pembelajaran prakarya siswa diajarkan membuat kerajinan hiasan dinding dengan memanfaatkan kulit jagung.

Tanaman jagung (*Zea mays*) dapat tumbuh hampir di seluruh daratan di Indonesia. Tanaman jagung memiliki banyak kegunaan, diantaranya sebagai bahan pangan, bahan bidang kesehatan, kecantikan dan pupuk. Kulit jagung memiliki potensi untuk diolah dan memiliki kelebihan berupa tekstur yang unik dan kuat terhadap tarikan karena kandungan seratnya yang kuat. Sangat disayangkan bila kulit jagung dibiarkan begitu saja. Hal ini sering kali kita temukan setiap pasca panen dimana begitu banyak tumpukan kulit jagung yang terbuang. Masyarakat tidak menyadari bahwa kulit jagung dapat diolah dan memiliki nilai jual. Sejauh ini pemanfaatan kulit jagung belum diproses dengan maksimal. Kulit jagung biasanya dimanfaatkan menjadi makanan ternak atau masyarakat biasanya memilih untuk membakarnya. Tanpa kita sadari proses

pembakaran dapat menyebabkan pencemaran udara yang akhirnya mengganggu kesehatan. Sehingga perlu upaya dalam bentuk yang lain tanpa merusak lingkungan.

Pemanfaatan kulit jagung menjadi karya seni berupa kerajinan menjadi salah satu upaya kreatif. Munandar (2009:12) menjelaskan salah satu tujuan pendidikan nasional adalah terciptanya potensi siswa yang kreatif dimana dari dalam diri siswa yang kreatif akan menghasilkan sebuah kreativitas. Kreativitas merupakan interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Pada dasarnya pendidikan di sekolah diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa estetis dan artistik sehingga terbentuk sikap kritis, apresiatif dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh. Sikap ini akan tumbuh, apabila dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa yang meliputi kegiatan pengamatan, penilaian dan pertumbuhan rasa memiliki melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni di dalam kelas maupun di luar kelas (Diknas, 2004:3).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengangkat penelitian yang berjudul "Pembuatan Hiasan Dinding dari Bahan Kulit Jagung dalam Pembelajaran Prakarya Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang".

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian survei dilakukan di SMP Negeri 1 Mangarabombang dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan data dan analisis kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2004:3) "Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULIT JAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KABUPATEN  
TAKALAR.**

---

kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian diartikan sebagai segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Ada dua variabel utama dalam penelitian ini yaitu:

1. Proses pembuatan hiasan dinding dari limbah kulit jagung oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar.
2. Hasil pembuatan hiasan dinding dari limbah kulit jagung oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan variabel di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas isi dari variabel tersebut, adapun definisi variabel sebagai berikut:

1. Proses pembuatan hiasan dinding dalam penelitian ini tercermin pada: (1) Langkah pembelajaran. (2) persiapan alat dan bahan. (3) Tahap kerja.
2. Hasil pembuatan hiasan dinding berupa karya siswa yang terbuat dari kulit jagung dalam pembelajaran prakarya.

## **C. Sasaran dan Sumber Data**

### **1. Sasaran Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian adalah proses dan hasil karya hiasan dinding siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang. Jumlah kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang sebanyak delapan (8) kelas. Karena banyaknya kelas dan keterbatasan tenaga dan waktu. Maka diharapkan salah satu kelas berpartisipasi dalam penelitian ini.

### **2. Sumber Data**

Sumber data utama pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran prakarya dalam proses membuat hiasan dinding.
2. Hasil karya siswa berupa hiasan dinding yang terbuat dari kulit jagung.  
Karena guru dan siswa terlibat dalam kegiatan di atas, maka guru dan siswa, dapat dijadikan sumber data.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan suatu cara yang tepat. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data digunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

### **1. Observasi (pengamatan)**

Teknik observasi digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti saat sedang melakukan proses praktek berlangsung, agar dapat memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, penulis akan mengamati secara langsung proses pembuatan hiasan dinding dengan memanfaatkan limbah kulit jagung.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data. Dokumentasi pada penelitian ini adalah foto proses pembuatan hiasan dinding dan hasil karya hiasan dinding siswa SMP Negeri 1 Mangarabombang.

### **3. Wawancara**

Wawancara berupa tanya jawab kepada guru dan siswa mengenai proses pembuatan hiasan dinding jika dianggap perlu.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun langkah dalam menganalisis data dalam

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULIT JAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KANUPATEN  
TAKALAR.**

---

penelitian ini adalah sebagai berikut (Miles dan Huberman dalam Astuti 2012:23):

1. Menghimpun Data. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi, dan dokumentasi berupa proses pembuatan hiasan dinding dan hasil karya hiasan dinding siswa.
2. Reduksi Data. Reduksi data adalah proses pemilihan data yang terkumpul berdasarkan relevansinya dengan tujuan penelitian. Data yang direduksi adalah data hasil observasi dan dokumentasi.
3. Mengklasifikasikan Data. Data yang diklasifikasikan adalah data dari hasil observasi dan dokumentasi. Pengklasifikasian disesuaikan dengan jenis, kategori dan sifat data untuk mengenali dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan.
4. Menarik kesimpulan. Langkah ini merupakan bagian dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dan merupakan inti dari hasil deskripsi dan uraian yang ditampilkan, sehingga dapat menarik kesimpulan atas data yang diperoleh selama kegiatan dengan mengacu pada tujuan penelitian.

### III. HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Proses Pembuatan Hiasan Dinding dari Kulit Jagung bagi Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar

Adapun proses pembuatan hiasan dinding dalam pembelajaran prakarya sebagai berikut:

##### a. Langkah- langkah pembelajaran

Proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, dimana peserta didik yang harus lebih aktif, dan guru sebagai fasilitator. Karena pembelajaran mengenai kerajinan limbah keras pada semester ini tidak diberikan

kepada peserta didik, maka pada saat peneliti datang, guru prakarya memanggil beberapa peserta didik yang tertarik mengikuti pembelajaran prakarya untuk membuat hiasan dinding. Pertemuan dilakukan pada tanggal 13 Desember 2018. Berikut proses pembelajaran prakarya berdasarkan hasil observasi peneliti.

1. Guru mengucapkan salam, mengajak peserta didik untuk mengecek kerapihan meja dan kursi serta kebersihan kelas.
2. Mengecek kehadiran peserta didik. Jumlah peserta didik yang hadir sebanyak 22 orang. Peserta didik yang ikut dalam kegiatan ini siswa perempuan karena kurangnya minat siswa laki –laki.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu peserta didik membuat produk kerajinan dari bahan kulit jagung.
4. Setiap kelompok menyiapkan alat dan bahan untuk berkarya. Masing-masing peserta didik membuat tugas secara individu.
5. Setelah melihat contoh, peserta didik membuat produk kerajinan berupa hiasan dinding.
6. Peserta didik mengondisikan kelas ke semula.

##### b. Alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembuatan hiasan dinding sebagai berikut:

##### 1) Gunting dan *Cutter*

Gunting dan *cutter* alat yang digunakan untuk memotong kertas duplex dan kertas karton.



Gambar 6 : Gunting dan *cutter*  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

##### 2) Penggaris

Alat yang digunakan untuk mengukur. Penggaris yang digunakan

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULIT JAGUNG DALAM PEMBELAJARAN PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KANUPATEN TAKALAR.**

---

berbentuk persegi panjang, berbahan plastik/ besi.



Gambar 7 : Penggaris  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

2) Lem Tembak

Alat yang digunakan untuk mencairkan lem lilin dengan melalui aliran listrik



Gambar 8 : Lem Tembak  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

3) Kulit Jagung

Kulit jagung merupakan bahan utama yang digunakan untuk membuat hiasan dinding. Setelah dibersihkan dan dikeringkan, kulit jagung siap untuk digunakan.



Gambar 9: Kulit Jagung  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

4) Lem

Lem atau perekat adalah bahan lengket yang dapat merekatkan kulit jagung pada kertas Duplex coklat yang telah dilapisi kertas karton.



Gambar 10 : Lem  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

5) Kertas Duplex

Kertas duplex coklat adalah kertas tebal yang biasanya digunakan untuk membuat maket.



Gambar 11 : Kertas Duplex Coklat  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

6) Kertas Manila

Kertas karton manila adalah kertas yang pada kedua sisinya memiliki warna yang sama dengan ukuran 85 x 60 cm memiliki banyak jenis warna.



Gambar 12 : Kertas Karton Manila  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

c. Proses Kerja

1) Mempersiapkan Alat dan Bahan

Sebelum berkarya, peserta didik mempersiapkan alat dan bahan.

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULIT JAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KANUPATEN  
TAKALAR.**

---



Gambar 13 : Mempersiapkan Alat dan Bahan  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

2) Menggunting/ Memotong Kertas Maket

Setelah menentukan ukuran hiasan dinding yang akan dibuat, peserta didik menggunting/memotong kertas duplex.



Gambar 14 : Menggunting/ Memotong Kertas Duplex  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

3) Menggunting Kertas Karton

Pada tahapan ini, peserta didik menggunting kertas karton berwarna sesuai dengan ukuran kertas duplex. Kertas karton berwarna berfungsi sebagai *background* hiasan dinding. Masing-masing kelompok memiliki warna kertas yang berbeda. Warna ditentukan oleh setiap kelompok.



Gambar 15 : Menggunting Kertas Karton Berwarna  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

4) Pengeleman

Setelah kertas duplex coklat dan kertas karton manila berwarna digunting sesuai dengan ukuran, tahap selanjutnya adalah menempel kertas karton berwarna diatas kertas duplex. Lem yang digunakan untuk menempelkan kertas yaitu lem fox.



Gambar 16 : Pengeleman  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

5) Merangkai

Pada tahap ini peserta didik merangkai kulit jagung yang telah dibersihkan dan dikeringkan sehingga menghasilkan rangkaian menyerupai beberapa objek seperti bunga, daun dan sebagainya.



Gambar 17 : Membuat Pola  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

6) Menempel Rangkaian

Setelah peserta didik merangkai kulit jagung, langkah selanjutnya adalah menempel hasil rangkaian pada kertas duplex yang telah dilapisi kertas karton manila berwarna.

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULIT JAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KABUPATEN  
TAKALAR.**

---



Gambar 18 : Merangkai  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

**2. Hasil Karya Hiasan Dinding dari Kulit Jagung bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar**

Berdasarkan kriteria penilaian seni kerajinan yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, maka ada beberapa aspek yang bisa dijadikan ukuran penilaian pada penelitian ini yaitu: (1) Aspek ide atau gagasan. (2) Aspek Wujud. (3) Aspek penguasaan teknik (4) Aspek penguasaan bahan (5) Aspek kreativitas. Berikut hasil karya hiasan dinding karya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang :



Gambar 19 “Bunga dan Rumput” karya  
Nurwahida  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

Hasil karya Nurwahida dengan judul “Bunga dan Rumput” ukuran 20 x 30 cm. Sesuai

dengan judul karyanya, maka hasil yang ditampilkan juga berupa bunga yang tumbuh dengan rumput. Dapat dilihat, terdapat 3 jenis bentuk bunga yang ditampilkan, setiap bunga memiliki bentuk yang berbeda. Bunga yang terletak disebelah kiri memiliki kelopak yang berbentuk bulat pada bagian ujungnya, bunga yang terletak disebelah kanan memiliki kelopak berbentuk runcing pada bagian ujungnya, sedangkan bunga pada bagian tengah tidak menyerupai bentuk bunga pada umumnya dan pada sela-sela tangkai bunga ditambahkan potongan/ guntingan kulit jagung yang dibentuk menyerupai rumput. Selain bunga juga ditambahkan daun, dan pot.



Gambar 20: “Dua Tangkai” karya Dzikra  
Indriani Dewi  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

Hasil karya Dzikra Indriani Dewi dengan judul “Dua Tangkai” ukuran 25 x 20 cm. Dilihat dari hasil karyanya terdapat dua tangkai bunga dengan bentuk rangkaian yang berbeda. Bunga yang terletak pada bagian atas memiliki bunga yang sudah mekar dan memiliki 6 kelopak dengan putik pada bagian tengah yang dibuat timbul, sedangkan bunga yang terletak di bagian bawah terlihat seperti bunga belum mekar memiliki 5 kelopak bunga dan memiliki tangkai yang lebih besar.



**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULIT JAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KANUPATEN  
TAKALAR.**

---



Gambar 21: "Melati" karya Hasrawati  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

Hasil karya Hasrawati dengan judul "Melati" ukuran 20 x 30 cm. Hasil karyanya yang ditampilkan berupa 2 tangkai bunga melati yang tumbuh diatas pot memiliki bentuk kelopak yang runcing. Tangkai pada bagian kiri memiliki 2 helai daun dengan ukuran kelopak bunga yang lebih besar dan pada bagian tengah bunga ditambahkan putik. Sedangkan tangkai pada bagian kanan memiliki sehelai daun dengan kelopak bunga yang kecil dan ukurannya berbeda tetapi jumlahnya lebih banyak.



Gambar 22 "Matahari" karya Ismayanti Marzuki  
(Foto oleh : Sri Arsi, 13 Desember 2018)

Hasil karya Ismayanti Marzuki dengan judul "Matahari" ukuran 30 x 20 cm. Dilihat dari hasil karyanya, objek yang ditampilkan berupa bunga yang memiliki 2 tangkai tumbuh tegak lurus diatas pot berukuran kecil. Dapat dilihat bunga pada bagian tengah memiliki ukuran yang paling besar dan memiliki kelopak bunga yang banyak, sedangkan bunga pada sisi kanan dan kiri memiliki ukuran yang kecil. Bunga pada bagian tengah dan sisi kiri memiliki bunga yang sudah mekar, sedangkan bunga pada sisi kanan terlihat bunga yang sedang mekar dan memiliki banyak kelopak.

### **B. Pembahasan**

Di SMP Negeri 1 Mangarabombang siswa memanfaatkan kulit jagung dengan membuat kerajinan berupa hiasan dinding. Untuk lebih mengenal kulit jagung yang akan dijadikan sebagai bahan hiasan dinding maka secara fisik dapat diketahui kulit jagung yang menyelimuti tongkolnya terdiri dari beberapa lapis. Setiap lapisan kulit memiliki ketebalan dan kelenturan yang berbeda. Secara alami kulit jagung yang sudah kering biasanya berwarna antara hijau pucat, putih bersih dan krem agak kecoklatan. Tampilan warna alami dan tekstur yang kuat dari kulit jagung, dapat menjadika karya kerajinan cukup menarik.

#### **1. Proses Pembuatan Hiasan Dinding dari Kulit Jagung bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan hiasan dinding dalam pembelajaran prakarya, berdasarkan penilaian kinerja guru mata pelajaran yang telah dibahas pada Bab sebelumnya yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif, dan penialian pembelajaran, dari hasil obsevasi di lapangan diperoleh bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran berdasarkan indikator kinerja guru. Seperti menyediakan RPP (Rancangan pelaksanaan pembelajaran) sesuai dengan kurikulum 2013, dalam proses pembelajaran guru mengajar dengan RPP.

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULIT JAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KABUPATEN  
TAKALAR.**

---

Seperti yang tercermin pada hasil wawancara sebelum belajar guru mengucapkan salam, memeriksa kehadiran peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, dan menutup pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Adapun proses pembuatan hiasan dinding dalam pembelajaran prakarya sebagai berikut: Untuk mempersiapkan alat dan bahan dalam pembuatan hiasan dinding guru membagi kelompok, setiap kelompok terdiri atas 5 dan 6 peserta didik. Jumlah kelompok terbentuk sebanyak 4 kelompok. Masing-masing kelompok mempersiapkan alat dan bahan. Adapun alat dan bahan yang disiapkan yaitu; *cutter/* gunting, penggaris, lem tembak, kulit jagung, kertas Duplex coklat, kertas karton berwarna, lem fox dan lem lilin. Setelah masing-masing kelompok mempersiapkan alat dan bahan, guru memeriksa kelengkapan alat dan bahan, jika sudah lengkap setiap peserta didik memulai untuk berkarya. Tahap selanjutnya peserta didik memotong kertas duplex sesuai dengan ukuran yang diinginkan, setelah itu kertas karton berwarna digunting sesuai dengan ukuran kertas maket. Kertas duplex dibungkus menggunakan kertas karton kemudian, Peserta didik menggunting kulit jagung dan merangkai kulit jagung sesuai dengan konsep yang diinginkan hingga menjadi sebuah rangkaian. Setelah itu, memasuki tahap akhir (*finishing*) setiap rangkaian ditempel diatas kertas duplex sesuai dengan konsep peserta didik.

## **2. Hiasan Dinding dari Kulit Jagung Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang Kabupaten Takalar**

Dalam penelitian ini ada 22 hasil karya peserta didik. 6 karya berwarna hijau, 6 karya berwarna merah, 6 karya berwarna hitam, dan 5 karya berwarna coklat. Karena guru tidak menentukan ukuran karya yang akan dibuat, jadi beberapa karya peserta didik memiliki ukuran yang berbeda. Karya dengan ukuran paling kecil, berukuran 20 x 20 cm dapat dilihat pada

gambar 23 dan karya dengan ukuran paling besar, berukuran 30 x 20 cm dapat dilihat pada gambar 19. Adapun hasil karya yang tercermin pada penelitian ini berdasarkan aspek kriteria penilaian seni kerajinan sebagai berikut:

1. Aspek ide atau gagasan. Ide pada hasil karya peserta didik terinspirasi dari tumbuhan dan hewan. Karya ditampilkan dengan berbagai macam bentuk rangkaian, ada yang berbentuk bunga matahari, bunga mawar, bunga melati, pohon yang berdaun lebat, rumput dan ditata secara miring dan tegak lurus. Seperti pada gambar 21 hasil karya Hasrawati dengan judul “Melati “. Hasil karyanya berupa dua tangkai bunga melati, ditata secara berlawanan arah dengan ukuran bunga dibuat berbeda dan pada ujung kelopak dibuat runcing. Berbeda dari hasil karya Nurfadillah Ismail,
2. Aspek wujud. Dari aspek wujud yang berhubungan erat dengan prinsip-prinsip komposisi yang meliputi proposi dan keseimbangan (*balance*), sebagian besar karya peserta didik masih kurang dalam mengatur proporsi dan keseimbangan. Ada beberapa peserta didik yang membuat rangkaian dengan ukuran besar namun memiliki ukuran *background* yang kecil, menempelkan rangkaian bunga dengan daun yang besar dan pot yang kecil, ada yang menempelkan rangkain terlalu kebawah sehingga pada bagian atas tampak ruang yang kosong begitupun sebaliknya, ada juga yang menempelkan rangkain terlalu kekiri dan kekanan sehingga karya terlihat kurang seimbang. Dapat dilihat pada gambar 29 karya Riang Sari dengan judul karya “Melati” bunga dirangkai dengan ukuran besar dan ditempelkan terlalu kebawah sehingga kurang mengimbangi *background*, pot yang ditampilkan juga memiliki ukuran yang terlalu kecil, begitupun dengan hasil karya Syarifah Nur Aypayni dengan judul karya “Mawar” pada gambar 35, setiap komponen tumbuhan berukuran besar sedangkan *background* berukuran kecil, bahkan proporsi daun dan tangkai bunga hampir sama, selain itu, pada bagian atas bunga ditambahkan potongan kulit jagung

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULIT JAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KANUPATEN  
TAKALAR.**

---

yang terlihat keluar dari *background*. Pada gambar 30 karya Nurliah dengan judul “Bunga sendiri” karya ditempelkan pada bagian tengah *background* berupa setangkai bunga yang tumbuh diatas pot, dengan rangkaian yang sangat rapi, karya ini sudah terlihat seimbang dan memiliki proposi yang baik.

3. Aspek penguasaan teknik. Dari aspek penguasaan teknik peserta didik sudah mampu merangkai karya dengan teknik membentuk dan menempel. peserta didik membentuk hiasan dinding dengan cara menggunting lembaran kulit jagung, kemudian peserta didik merangkainya sehingga menghasilkan bentuk yang diinginkan. Beberapa peserta didik ada yang terlebih dahulu merangkai kemudian, hasil rangkaiannya ditempelkan pada media, ada juga yang langsung menempelkan kulit jagung pada media sehingga menghasilkan satu rangkaian.
4. Aspek penguasaan bahan. Dari aspek penguasaan bahan peserta didik menggunakan semua bahan yang tersedia.. Bahan utama pada pembuat hiasan dinding adalah kulit jagung yang telah dibersihkan dan dikeringkan. Kulit jagung memiliki tekstur yang berserat dan lentur sehingga mudah untuk dibentuk.
5. Aspek kreativitas. Dari aspek kreativitas, hasil karya yang ditampilkan cukup kreatif dengan penambahan beberapa objek seperti daun, pot, rumput, dan pita. Selain itu beberapa karya ditempelkan dengan cara tegak lurus dan miring. Seperti pada gambar 39 karya Syifah Anindyah Novianzi dengan judul “ Bunga Hidup” objek yang ditampilkan setangkai bunga, yang diberi 2 helai daun dan diberikan pot yang berbentuk oval, karya ditempelkan secara miring sehingga terlihat tidak monoton. selain itu pada bagian bawah diberikan tambahkan potongan kulita jagung berbentuk segi tiga yang menghiasi sisi bawah *background*. Dapat dilihat juga pada gambar 19 hasil karya Nurwahida dengan judul “Bunga Rumput” karya yang ditampilkan berupa 3 jenis bentuk bunga dengan bentuk kelopak

yang berbeda, ada yang berbentuk oval, runcing dan potongan kecil yang memanjang. Selain itu, tangkai bunga ditempelkan dengan berbagai arah dan dibentuk secara melengkung dan pada sela-sela tangkai diberi tambahan kulit jagung yang menyerupai rumput, terlihat juga penambahan daun dan pot yang membuat karya ini terlihat menarik.

#### **IV. KESIMPULAN**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan hiasan dari bahan kulit jagung dalam pembelajaran prakarya bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang dalam proses pembelajarannya menggunakan kurikulum 2013, dimana peserta didik harus lebih aktif dan guru sebagai fasilitator. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: (1) guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik, (2) menyampaikan tujuan pembelajaran, (3) memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik, (4) memberikan tugas kepada peserta didik, (5) menarik kesimpulan pembelajaran, (6) menutup pembelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya, (7) peserta didik membaca do'a dan mengondisikan kelas. Untuk membuat hiasan dinding sebagai tugas peserta didik ada 6 tahapan pengerjaan yaitu; (1) mempersiapkan alat dan bahan, (2) menggunting/ memotong kertas duplex, (3) menggunting kertas karton manila, (4) menempelkan kertas karton manila di atas kertas duplex, (5) merangkai kulit jagung, (6) menempelkan rangkaian diatas media yang telah tersedia.
2. Hasil karya hiasan dinding dalam pembelajaran prakarya Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mangarabombang berjumlah 22 karya.
3. Berdasarkan kriteria penilaian seni kerajinan dari aspek ide atau gagasan karya

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULITJAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KANUPATEN  
TAKALAR.**

---

yang ditampilkan pada penelitian ini berupa tumbuhan, dari aspek wujud yang berhubungan dengan prinsip-prinsip komposisi meliputi proporsi dan keseimbangan, sebagian besar karya peserta didik masih kurang tepat dalam penempatan objek, dari aspek penguasaan teknik peserta didik sudah mampu merangkai karya dengan teknik membentuk dan menempel, dari aspek penguasaan bahan peserta didik menggunakan semua bahan yang tersedia dan menggunakan sesuai dengan fungsinya dan dari aspek kreativitas, karya peserta terlihat cukup kreatif dengan menampilkan beberapa bentuk tambahan seperti pita dan pot sehingga karya terlihat lebih menarik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1993. *Teknik Bercocok Tanam Jagung*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI)
- Astuti, S. 2012. "Pemanfaatan Limbah Kertas Karton sebagai Bahan Utama Pembuatan Tas dan Sandal di Dluwang Art Siduadi Sleman Yogyakarta". *Jurnal Program Pendidikan Seni Rupa*. ( hlm. 23).
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni" Wacana, Apresiasi dan Kreasi"*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bastomi, S. 2003. "*Seni Kriya.*" *Buku Ajar*. Semarang: Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- Kemendikbud. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*. Kementrian pendidikan dan budaya: Badan pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan dan penjaminan mutu pendidikan pusat pengembangan profesi pendidik.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Pelajaran pada Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud
- Muhajirin. *Apresiasi Seni Kerajinan Nusantara*. Modul Seni kerajinan (hlm. 24-24)
- Munandar, Utami, 1988. *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Moleong .J.Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Narjoko, Dionisius Ardiyanto , Titik Anas dan Haryo Aswicahyono. 2015. *Ekonomi Kreatif: Rencana Pengembangan Kerajinan Nasional 2015-2019*. Jakarta : PT. Republik Solusi
- Nuswantari, Dewi Sri Handayani, Ichda Chaerudin, Sukri dan Suci Paresti. 2017. *Buku pegangan Guru prakarya Kelas VIII SMP/MTS*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- Pulungan, Arifin, Ismail Hasyim, Siregar, dan Supriadi. 1977. *Seni Rupa untk seklah menengah pertama* . Jakarta : FA HASMAR
- Pusat Bahasa, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* .Edisi Keempat.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sefmiwati, S. 2016. "Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik". *Jurnal Penelitian Guru Indonesia Volume 1 Nomor 1*: 38-39.
- Sugiyono, 2007. *Metode penelitian*, Jakarta: CV. Alfa Beta

**PEMBUATAN HIASAN DINDING DARI BAHAN KULITJAGUNG DALAM PEMBELAJARAN  
PRAKARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 MANGARABOMBANG KANUPATEN  
TAKALAR.**

---

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20  
Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan  
Nasional

<https://www.lemkertas.com/tutorial-tips-dan-cara-membuat-kerajinan-hiasan-dari-daun-kering-2131.html>

<https://qlapa.com/item/item/hiasan-dinding-pinus-cici-craft/cicicraft/66021>

<http://www.karyatulisku.com/2017/11/30-langkah-car-membuat-hiasan-dinding.html>